

Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 11 Tilamuta

Nevita Tahir¹, Nur Ainun Umar², Marlin Pomalango³, Fiskawati Naniu⁴, Nurlela Tino⁵, Winda Anggriyani Uno⁶

¹) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas KIP, Universitas Pohuwato

²) Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

³) Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Correspondence Author: nevitatahir21@gmail.com, ainunumar02@gmail.com, linapomalango@gmail.com, friskawatinaniu@gmail.com, tinolella48@gmail.com, unowinda7@gmail.com

Article Info

Keywords:

Teacher, learning media, Mathematics

ABSTRACT

Learning media are suggestions used in an educational context to help and improve the student learning process. Various learning media such as textbooks, audio, video, images, computer software, models, and other equipment specifically designed to guide, provide information, and facilitate effective understanding of learning material. To increase the effectiveness, efficiency and quality of learning so that it meets expectations, in the learning process teachers are encouraged to carry out various innovations such as by creating learning media, especially in subjects that are considered difficult, so that students will be more interested in learning. In this research, researchers used qualitative descriptive methods. This writing is also based on observations made by researchers at SDN 11 Tilamuta. The results of this research include 1) teachers have played a role in utilizing various types of mathematics learning media, adapted to the material that will be taught. 2) teachers are also involved in motivating and facilitating students in learning activities.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Guru, Media pembelajaran, Matematika

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan saran yang digunakan dalam konteks pendidikan untuk membantu dan meningkatkan proses pembelajaran siswa. Macam-macam media pembelajaran seperti buku teks, audio, video, gambar, perangkat lunak komputer, model, dan peralatan lainnya yang dirancang khusus untuk membimbing, memberikan informasi, dan memfasilitasi pemahaman materi pembelajaran secara efektif. Untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, kualitas pembelajaran agar sesuai apa yang diharapkan maka pada proses pembelajaran guru di dorong untuk melakukan berbagai inovasi seperti dengan menciptakan media-media pembelajaran terutama pada mata pelajaran yang di anggap sulit maka dengan ini siswa akan lebih tertarik dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulisan ini juga didasarkan pada observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 11 Tilamuta. Hasil penelitian ini meliputi 1) guru sudah berperan dalam pemanfaatan macam-macam media pembelajaran matematika, disesuaikan dengan materi yang telah yang akan di ajarkan. 2) guru juga sudah terlibat dalam memotivasi dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Article History

Received: 20-10-2023

Accepted: 21-10-2023

Revised: 21-10-2023

Publish: 23-10-2023

✉ **Corresponding Author:** (1) Nevita Tahir, (2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (3) Universitas Pohuwato, (4) Jl. Trans Sulawesi Desa Palopo Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, (5) Email: nevitatahir21@gmail.com

Pendahuluan

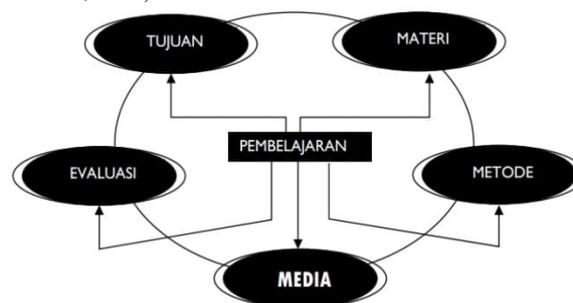
Pendidikan merupakan usaha sadar alam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, yang mana melalui dunia pendidikan anak menjadi tumpuan masyarakat untuk membina diri agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka peningkatan pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas manusia yang mampu memelihara dan mempertahankan identitas bangsa (Sadikin, 2019). Pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan guru sebagai fasilitator pembelajaran yang membimbing, mengarahkan, dan memberikan pengetahuan serta pengetahuan kepada siswa.

Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik (Pitalis Mawardi, 2020). Selain itu guru juga berperan penting dalam memfasilitasi dan membantu siswa untuk memahami, menguasai, dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang diinginkan dalam kurikulum pendidikan. Proses ini melibatkan transfer pengetahuan kepada siswa, interaksi antara guru dan siswa serta pembentukan pemahaman dan kompetensi siswa melalui bimbingan dan pengajaran yang berkualitas. Untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, kualitas pembelajaran agar sesuai apa yang diharapkan maka pada proses pembelajaran guru di dorong untuk melakukan berbagai inovasi seperti dengan menciptakan media-media pembelajaran terutama pada mata pelajaran yang di anggap sulit maka dengan ini siswa akan lebih tertarik dalam pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru agar siswa dapat tertarik dengan materi yang diajarkan maka sebaiknya guru menghadirkan media pembelajaran.

Menurut Gagne And Briggs (1974) Media Pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan Menurut Oemar Hamalik Media Pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Oemar Hamalik 2021). Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan dalam konteks pendidikan untuk membantu dan meningkatkan proses pembelajaran siswa. Macam-macam media pembelajaran seperti buku teks, audio, video, gambar, perangkat lunak komputer, model, dan peralatan lainnya yang dirancang khusus untuk membimbing, memberikan informasi, dan memfasilitasi pemahaman materi pembelajaran secara efektif.

Kedudukan media dalam sistem pembelajaran dikatakan karena didalamnya mengandung komponen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan yang telah diterapkan komponen komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. Masing-masing komponen saling berkaitan erat merupakan satu kesatuan. Untuk lebih memahami sistem pembelajaran diilustrasikan seperti gambar dibawah ini (Umi

Fariyah, 2021).



Kedudukan Media dalam Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap perkembangan peserta didik. Pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran yakni:

- Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- Pembelajaran dapat lebih menarik
- Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologi yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
- Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
- Peran guru berubah kearah yang positif

Media pembelajaran akan membantu guru pada proses mengajar sehingga siswa mudah memahami materi pembelajaran khususnya pada pembelajaran yang dianggap sulit oleh siswa salah satunya adalah pada mata pelajaran matematika.

Matematika adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, pengkajian, dan penggunaan nalar atau kemampuan berfikir seseorang secara logika dan fikiran logis, kritis, analitis dan sistematis (Erna Yayuk 2019). Pembelajaran matematika merupakan salah satu ilmu yang penting untuk dimiliki siswa yang berguna dalam memecahkan masalah dikehidupan sehari-hari (Ilham Muhammad, dkk 2023). Pembelajaran matematika adalah suatu tinjauan (pelajaran) penting yang harus diberikan pada peserta didik sekolah dasar dalam memperlengkapi peserta didik dengan kemahiran berhitung juga mengolah data, kemampuan itu sangat dibutuhkan supaya peserta didik mempunyai kecapan dalam menemukan, mengolah, juga memperoleh data dalam mempertahankan kelangsungan hidup yang selalu mengalami perubahan (Yetti Ariani, dkk 2020). Tujuan dari pembelajaran matematika di SD yakni 1) Tujuan Umum, bertujuan agar peserta didik mampu melalui peralihan situasi (keadaan), bisa menerapkan cara nalar matematika, 2) Tujuan Khusus bertujuan meningkatkan kemahiran berhitung serta menciptakan peserta

didik yang disiplin, kreatif, cermat, kritis, serta logis (Wakiman 2001 : 4 dalam Yetti Ariani, dkk 2020).

METODOLOGI

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif (Agus Susilo, dkk 2020). Penelitian ini juga didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan di lapangan (Sekolah Dasar) SDN 11 Tilamuta. Observasi dilakukan untuk mengetahui sampai dimana peran guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika di kelas III sehingga memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Guru harus mempunyai peran kepada siswa dalam menggunakan media secara efektif sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran di kelas, mengingat pertumbuhan teknologi informasi yang tepat, dengan demikian keberhasilan proses belajar mengajar di kelas tergantung pada media pembelajaran. Adapun hasil penelitian ini berdasarkan Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III SDN 11 Tilamuta yaitu :

Peran guru sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator adalah berperilaku sebagai seseorang yang tidak pernah berhenti mendukung siswa, memastikan bahwa mereka selalu memiliki dorongan, minat, dan motivasi untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Salah satu unsur yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran adalah motivasi karena siswa yang bermotivasi tinggi akan serius dalam belajar (Pasaribu, Dkk 2020).

Memberikan motivasi kepada siswa akan membangkitkan minat siswa dalam belajar, mendengarkan, memahami kebutuhan siswa, serta memberikan dorongan untuk mencapai tujuan akademik dan pribadi siswa. Komunikasi yang baik yang dilakukan antara guru dan siswa sangat penting dalam memotivasi siswa. berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan perwalian guru kelas VI yang ada di SDN 11 Tilamuta bahwa “pemberian motivasi pada siswa sering dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan siswa juga merespon hal tersebut dengan baik. Dibuktikan dengan apa yang disampaikan oleh guru tersebut diterapkannya juga dalam kehidupan sehari-hari”.

Selain motivasi yang bersifat untuk membangun yang dilakukan oleh perwalian kelas VI. Pemberian motivasi juga dilakukan oleh perwalian kelas III dengan cara memberikan motivasi ekstrinsik yaitu pemberian hadiah kepada siswa yang sudah berani tampil di depan kelas, hal ini dilakukan agar siswa lain juga dapat termotivasi untuk bisa berani tampil dan mendapatkan hadiah dari perwalian atau guru.

Peran guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator, peran guru adalah untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses ke sumber

belajar yang diperlukan sehingga mereka dapat melakukan pembelajaran mereka dalam lingkungan yang ramah, gembira, energi, bebas dari kegelisahan dimana mereka bebas untuk berbagi pendapat. Eka Rosmitha sari (2022). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 11 Tilamuta bahwa di kelas V pada pembelajaran matematika guru membantu siswa dalam mengakses informasi (Materi) baik secara fisik maupun teknologi dalam membimbing siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis. Dengan cara guru hanya bertindak hanya menjelaskan konsep yang singkat tentang materi tersebut serta memberikan contoh soal yang akan dipahami oleh siswa. Selebihnya siswa yang mencari sendiri jika guru sudah memberikan tugas terkait konsep materi yang telah dijelaskan.

Peran guru dalam memanfaatkan media pembelajaran

Salah satu upaya guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesan agar lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Seorang guru dituntut agar lebih kreatif dan profesional dalam belajar agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisiensi dalam mencapai hasil yang maksimal. Anisa Fitri (2023). Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di kelas VI bahwa pada tingkatan kelas tinggi pada mata pelajaran matematika menggunakan media interkatif yaitu integrasi dari media digital termasuk kombinasi dari elektronik teks, grafik, gambar, dan suara kedalam lingkungan digital yang terstruktur yang dapat membuat orang berinteraksi dengan data untuk tujuan yang tepat.

Dari observasi yang telah dilakukan di kelas VI pada materi keliling dan luas bangun datar media yang digunakan oleh guru berupa media proyektor dengan menampilkan gambar dua dimensi yang dibuat untuk siswa agar lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Bangun datar yang ditampilkan juga disertai dengan rumus keliling dan luas dari bangun datar berdasarkan gambar dari masing-masing bangun datar seperti persegi, persegi panjang, segitiga, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat trapesium dan lingkaran.

Adapun media yang digunakan pada kelas rendah khususnya kelas III SDN 11 Tilamuta pada materi operasi hitung bilangan, guru menggunakan media pembelajaran kartu bilangan, yang digunakan untuk membantu siswa memvisualisasikan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian.

Pada penjumlahan, media pembelajaran kartu bilangan di gunakan dengan cara menyediakan dua kartu bilangan yang akan di jumlahkan. Lalu diletakan berdampingan setelah itu siswa diajarkan untuk menambahkan jumlah bilangan pada masing-masing kartu bilangan sehingga mendapatkan hasil penjumlahan.

Pada pengurangan, disediakan dua kartu bilangan yang akan dikurangi setelah itu kartu bilangan dikurangi diatas kartu bilangan yang lain kemudian guru mengajarkan siswa untuk berhitung jumlah bilangan pada kartu bilangan dan mengurangi jumlah bilangan pada kartu di bawah untuk mendapatkan hasil pengurangan.

SIMPULAN

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDN 11 Tilamuta, guru sudah berperan dalam pemanfaatan macam-macam media pembelajaran matematika, disesuaikan dengan materi yang telah yang akan di ajarkan. Selain itu guru juga sudah terlibat dalam memotivasi dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susilo, dkk. (2020). Peran guru sejarah dalam pemanfaatan inovasi media pembelajaran. *Jurnal komunikasi pendidikan*. Vol 4 No 2: hlm 80-82
- ArianiYetti, dkk. (2020). *Model pembelajaran inovatif untuk pembelajaran matematika di kelas IV sekolah dasar*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Darwanto, dkk. (2019). *Media Pembelajaran Matematika dalam upaya menumbuhkan karakter siswa. Prosiding SEMNASFIP*. Hlm 202
- Fitri anisa. (2023). *Inovasi media pembelajaran matematika sekolah dasar. Jurnal kharima tauhid*. Vol 2 No 2: hlm 443
- Mohammad, dkk. (2023). *Model discopery learning pada pembelajaran matematika sekolah menengah pertama: A Bibliometric Review. Jurnal ilmiah matematika, sains dan teknologi*. Vol 11 No 1: hlm
- Nurfadillahh Septy. (2021). *Media pembelajaran dijenjang SD*. Jawa barat : CV jejak anggota IKAPI
- Nurfadillahh Septy . (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa barat : CV jejak Anggota IKAPI
- Nurfadillahh Septy. (2021). *Media pembelajaran tingkat SD*. Jawa barat : CV jejak Anggota IKAPI
- Sari Eka Rosmita. (2022). *Peran guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui media pembelajaran. Jurnal EDUSCINCE (Jes)*. Vol 9 No 2: hlm 587-588

